

BAB III

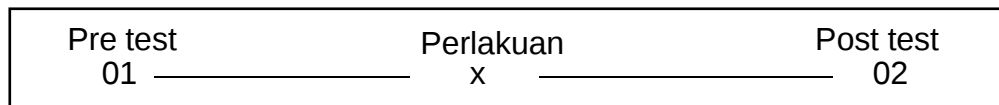
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada balita stunting usia 24-59 bulan di Kecamatan Medan Labuhan, Kelurahan Belawan II selama 30 hari waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei – Juni 2023.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Eksperimen semu (Quasi eksperimen). Dengan rancangan model One pre and post test. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penambahan berat badan sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi pemberian muffin di Kelurahan Belawan II rancangan rencana one pre and post test desain yaitu digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3 Bentuk Rancangan One Group Pre-Post Test (Rachmat, 2015)

Keterangan:

- 01 : Berat badan sebelum diberikan *Muffin* tepung tempe dan tepung daun pegagan
- X : Pemberian *Muffin* tepung tempe dan tepung daun pegagan sebanyak 30 gr setiap hari selama 1 bulan berturut-turut
- 02 : Berat badan sesudah diberikan *Muffin* tepung tempe dan tepung daun pegagan

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari tema yang akan dicari yang karakteristiknya sesuai dengan yang akan diteliti (Sabri, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah balita stunting di Kecamatan Belawan II. Idealnya penelitian dilakukan pada populasi, karena dapat melihat gambaran seluruh populasi sebagai unit hasil penelitian akan ditetapkan. Dalam penelitian ini populasi berjumlah sebanyak 23 anak balita.

2. Sampel

Sampel pada penelitian adalah subjek penelitian yang merupakan bagian di populasi. Seluruh populasi penelitian ini dijadikan sampel yang disebut *total sampling*. Pada hasil screening dilakukan di Kelurahan Belawan II Sebanyak 23 Orang.

Prosedur pembuatan muffin tepung tempe dan tepung daun pegagan (*Centella asiatica*) :

a. Bahan

- Margarine 70 gr
- Susu full cream 60 ml
- Tepung terigu 85 gr
- Tepung tempe 15 gr
- Tepung pegagan 2 gr
- Chocochips 50 gr
- Gula 70 gr
- Vanili $\frac{1}{2}$ sdt
- Baking powder $\frac{1}{2}$ sdt
- Baking soda $\frac{1}{2}$ sdt

b. Alat

- Mixser
- Cetakan *muffin*
- Talenan
- Mangkuk
- Loyang oven
- Oven
- Kompor
- Timbangan digital
- Wadah
- Saringan
- Sendok makan
- Spatula

c. Cara Pembuatan Muffin

1. Seleksi bahan yang memiliki kualitas baik digunakan dalam pembuatan muffin.
2. Penimbangan bahan yang digunakan untuk pembuatan muffin sebelumnya harus ditimbang secara teliti dan tepat
3. Pemilihan peralatan yang digunakan Peralatan dalam membuat muffin harus keadaan bersih dan kering supaya bahan yang dicampur dan dibuat adonan bisa menghasilkan muffin yang bagus.
4. Proses pencampuran bahan dalam pembuatan adonan muffin akan mempengaruhi kualitas muffin, yaitu melibatkan proses pengkriman gula bersama dengan mentega, kemudian penambahan bahan cair, dan akhirnya penambahan bahan kering.
5. Pencetakan adonan yang sudah jadi di tuang ke dalam cup yang telah disiapkan dan siap untuk di oven.
6. Pengovenan untuk mematangkan muffin menggunakan oven, dengan suhu dan waktu yang ditentukan. Terlebih dahulu oven

tersebut dipanaskan, sebelum muffin masuk dalam oven. Muffin yang sudah di masukan ke dalam loyang cetak lalu panggang dengan suhu oven atas 180°C dan suhu oven bawah 200°C selama 30 menit.

7. Pengemasan bertujuan untuk menghilangkan uap panas sebelum dilakukan pengemasan. Pengemasan menggunakan plastik yang tertutup rapat agar muffin dapat bertahan lama.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang terdiri dari :

1. Data karakteristik sampel meliputi nama, umur, alamat, sebelum pemberian muffin.
2. Data berat badan sebelum dan sesudah pemberian muffin. Penimbangan dilakukan sebanyak 2 kali, penimbangan pertama dilakukan sebelum intervensi dan penimbangan kedua dilakukan sehari setelah pemberian intervensi.

b. Data Skunder

Data skunder diperoleh berdasarkan informasi yang dikumpulkan dari pihak Kelurahan berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi letak geografis dan jumlah penduduk.

2. Cara pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara menggunakan alat bantu kuisioner penelitian yang dibagikan kepada ibu balita sebagai sampel.

a. Data Primer

1. Karakteristik sampel

Dikumpulkan dengan menjawab pertanyaan data identitas pada lembar kuisioner yang akan ditanyakan kepada responden.

2. Data Berat Badan

Dikumpulkan dengan menggunakan alat timbangan digital diisi oleh peneliti.

b. Data Skunder

Data skunder dalam penelitian ini mencakup data jumlah siswa yang terdiri dari jenis kelamin, tempat/tanggal lahir dan gambaran umum dari pihak kelurahan.

a. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian (Pra-Intervensi)

- 1) Mencari lokasi dengan populasi balita stunting di daerah kecamatan medan labuhan kelurahan belawaan II.
- 2) Melakukan survei pendahuluan atau skrining dengan melihat lokasi penelitian. Melakukan penelitian pertemuan untuk meminta izin kepada lurah Belawan II Kecamatan Medan Labuhan.
- 3) Pemantauan sampel dengan melakukan screening menyesuaikan dengan kriteria inklusi yang ditetapkan. Setelah sampel diketahui, maka penjelasan tentang penelitian dijelaskan secara detail kepada ibu dari sampel dan ibu diminta kesediaan responden dalam penelitian ini.
- 4) Pelaksanaan Antropometri pada bulan juni 2022 di Kelurahan Belawan II tersebut.

b. Intervensi dan Post Intervensi

Cara pemberiannya adalah dengan :

1. Melakukan Penimbangan BB awal dengan mengumpulkan anak balita di aula kantor lurah Belawan II.
2. Pemberian Muffin selama 27 hari sebanyak 30 gr.
3. Pemberian dilakukan setiap hari dengan 6 enumerator dengan cara membagi tugas setiap rumah anak balita yang akan diberi muffin.
4. Setelah 27 hari, BB anak balita akan ditimbang Kembali dibantu dengan 6 enumerator.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan melalui form pengumpulan data, selanjutnya di entry, editing, kemudian dianalisis dengan alat bantu computer

- a. Data sampel dan responden diolah menggunakan program computer dengan tahapan sebagai berikut :
Identitas anak, meliputi (nama,umur,alamat) data diperoleh melalui mengisi form pada lembar kuisioner yang telah disediakan.
- b. Data berat badan yang sudah diperoleh dan diperiksa kemudian dianalisis sebelum dan sesudah intervensi

2. Analisis Data

- a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk menggambarkan masing-masing variable yang disajikan dalam table distribusi frekuensi dan dianalisis berdasarkan frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan secara komputerisasi untuk mengetahui pengaruh pemberian muffin tepung tempe ditambah dengan tepung daun pegagan (*Centella asiatica*) terhadap perubahan BB sebelum dan sesudah pemberian. Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas data menggunakan uji Shapiro Wilk untuk sampel yang < 50 (Setianingsih et al, 2020). Jika data berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah uji paired sample t-test dengan kemaknaan 95% dan jika tidak berdistribusi normal uji yang akan dilakukan yaitu uji Wilcoxon. Uji paired sample t-test dan uji Wilcoxon digunakan untuk melihat perbedaan BB sebelum dan sesudah pemberian muffin tepung tempe ditambah dengan tepung daun pegagan.